

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap manusia. Pendidikan seharusnya didapatkan sejak usia dini hingga lanjut usia. Sugiono (2011: 9), Telah tercantum dalam undang-undang di Indonesia tentang arti pendidikan yaitu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi akan dirinya untuk memiliki kekuatan dalam spiritual keagamaan, pengendalian dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berkaitan dengan definisi pendidikan maka dalam proses pembelajaran disekolah, seharusnya dikemas dengan kreatif, inovatif dan efektif guna mempersiapkan peserta didik yang unggul dan cerdas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan yang diinginkan terdapat dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi sebagai mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2003, maka dapat di terapkan langsung dalam proses pembelajaran

Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik, demikian pula sebaliknya. Menurut Asmani (2011), pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian kegiatan pendidik dan siswa, atas dasar

hubungan timbal balik yang berlangsung dalam kondisi edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran, yang satu sama lain saling berhubungan dalam rangkaian untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan.

Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dari sebuah pendidikan. Karena didalam proses pendidikan dapat mengasah sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran yang berperan penting adalah pendidik dan siswa, dimana pendidik berperan sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran. tidak hanya fasilitator pendidik juga berperan sebagai motivator untuk siswanya sehingga menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan membentuk karakter siswa. *Tut wuri handayani* juga merupakan pedoman seorang pendidik dalam rangka memberikan dorongan dari belakang untuk mencapai keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikannya, sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku yang berbudi luhur sesuai tiga domain yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Peran seorang siswa juga penting karena dalam sebuah pembelajaran apabila tidak ada siswa maka, proses belajar tidak akan berjalan bahkan tidak bisa melakukan proses pembelajaran. Adanya proses interaksi yang baik antara pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan. Tentunya pada saat proses belajar mengajar juga tidak selalu berjalan dengan apa yang diinginkan. Banyaknya permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat proses belajar mengajar. Permasalahan tersebut berasal dari faktor intern ataupun ekstern pada masing-masing diri pendidik dan juga siswa.

Timbulnya Permasalahan-permasalahan dalam proses belajar mengajar akan berdampak pada tujuan pembelajaran. Saat ini sering dijumpai dalam proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas masih banyak yang menggunakan cara lama, yaitu berpusat pada pendidik atau biasa dikenal dengan metode

ceramah. Pendidik yang aktif dalam proses belajar mengajar bukan sebaliknya, siswa hanya melihat gurunya menjelaskan, diam dan mencatat sehingga menyebabkan siswa merasakan kejenuhan dalam belajar, terlihat kurang semangat belajar, dan siswa cenderung pasif. Akibatnya tidak sedikit siswa menyimpan kesulitan belajarnya sendiri karena tidak memahami materi yang diberikan. Kondisi seperti ini akan mengganggu dalam proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Apabila tidak segera ditangani maka pembelajaran akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Mengatasi hal tersebut maka yang diperlukan oleh seorang pendidik adalah merubah kebiasaan mereka yang mereka lakukan dalam sehari-hari. Memikirkan dengan benar-benar dan seksama. Dengan bantuan melihat karakter-karakter siswa yang cenderung kemana, hal yang membuat mereka nyaman ketika proses pembelajaran, dan sebagainya. Dengan begitu diharapkan akan mempermudah dalam membuat solusi. Mereka dapat merubah pola pikir mereka dan merubah cara atau metode ketika menyampaikan materi pembelajaran pada proses pembelajaran.

Banyak sekali metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Metode-metode tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, kondusif dan menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan maka akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tidak hanya pendidik bagi siswa dalam kondisi belajar yang menyenangkan akan mempermudah mereka dalam menerima materi, memotivasi belajar dan menjadikan mereka aktif. Dengan suasana pembelajaran yang seperti itu maka konsentrasi siswa akan mengarah pada pembelajaran, motivasi belajar meningkat, terlihat ceria saat pelajaran berlangsung. Sehingga materi pembelajaran yang dianggap susah dapat terselesaikan dengan baik. walaupun terlihat santai namun tetap serius dan materi tersampaikan.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan-perkembangan ilmu lainnya. Peran matematika dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak terlepas dari peranan matematika. Misalnya

ketika hendak berbagi dengan sama rata suatu kue. Ketika membagi kita harus sama banyak atau adil seperti materi pada pecahan pada saat disekolah.

Materi Pecahan Senilai merupakan salah satu materi matematika, mereka mempelajari materi tersebut dengan terlebih dahulu disajikan oleh pendidik di depan kelas. Mereka terdiri dari beragam karakteristik ada yang cepat tanggap, ada yang lambat ada pula yang harus benar-benar didampingi ketika pembelajaran matematika. Karena bagi mereka materi-materi matematika adalah momok untuk mereka. Sehingga guru harus benar-benar mempunyai cara atau metode tersendiri yang menjadikan siswanya nyaman ketika belajar juga memahami materi yang diajarkan.

Peran pendidik penting ketika inilah, karena harus memberikan motivasi kepada siswa-siswanya untuk dapat memahami materi. Tidak hanya pendidik yang dapat membantu ketuntasan materi namun siswa-siswa yang cepat dalam menerima materi juga berperan penting. Mereka dapat melakukan aktivitas Tanya jawab dan menjelaskan sampai mengerti. Karena ada juga siswa yang lebih menyukai dan memahami yang dijelaskan oleh temannya karena mereka sepaham, seumuran dan dapat memberikan ilmu sesuai bahasa dan nalar mereka. Pendidik hanya sebagai fasilitator dan membenarkan apabila ada jawaban yang kurang benar. Cara belajar dengan siswa lainnya juga dapat dijadikan metode dalam menyampaikan materi.

Salah satu cara untuk menyampaikan materi yakni dengan metode atau cara. Metode pembelajaran yang aktif digunakan adalah dengan bantuan teman disekitarnya, atau biasa dikenal dengan nama Tutor Sebaya. Metode Tutor Sebaya ini sebenarnya sudah sering mereka lakukan namun mereka tidak menyadarinya. Mereka bermula bertanya dengan teman lainnya dan membantu untuk menjelaskan kembali kepada penanya mengenai materi. Sehingga mereka melakukan interaksi yang mengakibatkan aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan selain membuat suasana belajar menjadi menyenangkan juga dapat mengasah otak, daya ingat dan daya serap materi yang tinggi, hal ini bisa menimbulkan sikap saling menghargai dan mengerti antar sesame.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Pemahaman Materi Pecahan Senilai Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 Siswa Kelas IV SDN Sedati Gede 02 Surabaya”.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah lebih terfokus atau terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Muatan Pelajaran Matematika, materi pecahan senilai kelas IV.,
2. Penelitian dilakukan di SDN Sedati Gede 02 Sidoarjo pada tahun 2018
3. Subjek Penelitian yaitu siswa kelas IV A dan IV B
4. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu Metode Tutor Sebaya yang artinya belajar dengan teman sebayanya yang lebih memahami materi.
5. Metode digunakan pada pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 .

Adanya ruang lingkup dan pembatasan masalah agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pembahasan dan penelitian yang dilakukan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap Pemahaman Materi Pecahan Senilai Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 Siswa Kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo?
2. Adakah Pengaruh Metode Tutor Sebaya terhadap Pemahaman Materi Pecahan Senilai Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2 Siswa Kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas pendidik dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam pemahaman materi pecahan senilai tema 2 subtema 2 pembelajaran 2 siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode tutor sebaya terhadap pemahaman materi pecahan senilai tema 2 subtema 2 pembelajaran 2 siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Bagi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai calon pengajar di sekolah dasar bermanfaat untuk mengetahui tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap pemahaman materi pecahan senilai

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Meningkatkan kreativitas dan keterampilan pendidik dalam mengolah materi pembelajaran
- 2) Membantu mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran
- 3) Pembelajaran lebih bermakna
- 4) Memudahkan pendidik menyampaikan materi yang sulit kepada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi
- 2) Meningkatkan minat belajar materi pecahan senilai
- 3) Menjadikan siswa merasakan kenyamanan belajar
- 4) Meningkatkan pemahaman tentang materi Pecahan Senilai
- 5) Pembelajaran lebih mudah diingat
- 6) Meningkatkan sikap menghargai dan toleransi antar teman

c. Bagi sekolah

- 1) Membantu mengembangkan kualitas pembelajaran pendidik dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa disekolah